

INTISARI

Flufenazin HCl termasuk obat golongan psikofarmaka turunan fenotiazin. Psikofarmaka adalah obat - obat yang berkhasiat terhadap susunan saraf sentral dengan mempengaruhi fungsi - fungsi psikis dan proses - proses mental. Flufenazin HCl digunakan sebagai antipsikotik, dapat mengurangi gangguan emosi, seperti kegelisahan dan ketegangan. Flufenazin HCl mempunyai aksi dan penggunaan mirip dengan klorpromazin HCl. Strukturnya mempunyai inti yang sama dengan klorpromazin HCl, perbedaan terletak pada rantai samping. Telah dilakukan penelitian bahwa klorpromazin HCl menghambat absorpsi glukosa pada membran usus halus tikus.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dilakukan penelitian untuk membuktikan apakah flufenazin HCl yang mempunyai struktur inti yang sama dengan klorpromazin juga berpengaruh menghambat absorpsi glukosa pada membran usus halus tikus.

Hewan percobaan yang digunakan adalah tikus putih strain Wistar, berat 200 - 300 g dan umur 3 - 4 bulan. Percobaan dilakukan secara in situ, selama 3 x 30 menit. Kontrol awal pada 30 menit pertama, eksperimen pada 30 menit kedua dan kontrol akhir pada 30 menit ketiga. Tiap 10 menit, mulai menit ke 0, larutan percobaan diambil 0,5 ml untuk ditetapkan kadar glukosanya secara Nelson - Somogyi. Larutan percobaan untuk kontrol berisi glukosa



0,07 % dalam larutan Krebs-Ringer-bikarbonat dan pada eksperimen sama seperti kontrol ditambah flufenazin HCl 5 mg. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan uji-t dengan taraf kepercayaan 95 %.

Hasil penelitian dengan pemberian flufenazin 5 mg, diperoleh aktivitas rata - rata pada menit ke 10, 20 dan 30 tinggal (23,76 ± 13,81) % ; (35,25 ± 8,02) % dan (34,53 ± 9,44) %. Aktivitas kontrol awal dihitung sebagai 100 %. Jika dibandingkan berdasarkan aktivitas penyerapannya, antara kontrol awal dan eksperimen terdapat perbedaan yang nyata. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa absorpsi glukosa pada usus halus tikus secara in situ dihambat oleh flufenazin HCl.